

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keterlibatan perempuan dalam UMKM sektor kuliner di Desa Pabean, Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa perempuan menjalankan usaha karena ingin membantu perekonomian keluarga, memiliki penghasilan sendiri, dan tetap melakukan kegiatan yang produktif. Sebagian besar usaha dijalankan dari rumah sehingga informan dapat menyesuaikan kegiatan usaha dengan tanggung jawab sebagai istri dan ibu. Kondisi ini menunjukkan bahwa perempuan menjalankan peran sebagai *supporting breadwinner*, yaitu berkontribusi terhadap pendapatan keluarga tanpa menggantikan posisi suami sebagai pencari nafkah utama. Dengan demikian, usaha yang dijalankan perempuan tidak terpisah dari kehidupan keluarga, tetapi menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari mereka.

Selama menjalankan usaha, informan mendapatkan dukungan dari suami, anak, dan jaringan sosial. Suami membantu kegiatan usaha, pekerjaan rumah tangga, pengasuhan anak, memberikan modal, serta dukungan emosional. Anak juga ikut membantu sesuai dengan kemampuan dan waktu yang dimiliki. Sementara itu, jaringan sosial membantu informan mendapatkan pelanggan, mempromosikan produk, serta memperoleh informasi dan masukan terkait usaha.

Meskipun mendapat berbagai bentuk dukungan, informan tetap menghadapi hambatan berupa benturan waktu antara usaha dan keluarga, kelelahan fisik, stres, dan tekanan pikiran. Informan menghadapi hambatan tersebut dengan mengatur kegiatan usaha, membatasi pesanan, beristirahat, meminta bantuan keluarga, dan meluangkan waktu untuk diri sendiri.

Keterlibatan perempuan sebagai *supporting breadwinner* memberikan dampak terhadap kesejahteraan keluarga dari aspek ekonomi, sosial, dan psikologis. Dari aspek ekonomi, pendapatan usaha membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan menambah pemasukan rumah tangga tanpa menggantikan suami sebagai pencari nafkah utama. Dari aspek sosial, kegiatan usaha mendorong kerja sama dalam keluarga dan memperluas hubungan informan dengan pelanggan, teman, dan lingkungan sekitar. Namun, kesibukan usaha terkadang membuat informan memiliki waktu yang lebih terbatas untuk mengikuti kegiatan sosial. Dari aspek psikologis, memiliki usaha dan penghasilan sendiri membuat informan merasa lebih mandiri, produktif, dan puas karena dapat membantu keluarga. Di sisi lain, tuntutan usaha yang dijalankan bersamaan dengan tanggung jawab keluarga juga membuat sebagian informan mengalami kelelahan, stres, dan tekanan pikiran.

Dengan demikian, kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan ekonomi, tetapi juga oleh perubahan dalam aspek sosial dan psikologis yang dialami perempuan selama menjalankan perannya sebagai *supporting breadwinner*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Perempuan pelaku UMKM sektor kuliner diharapkan dapat terus memperkuat kerja sama dengan anggota keluarga serta memanfaatkan dukungan yang dimiliki untuk menjaga keberlangsungan usaha dan keseimbangan antara kegiatan usaha dengan tanggung jawab keluarga. Selain itu, kemampuan dalam mengatur waktu dan menjaga kondisi fisik maupun psikologis juga perlu diperhatikan agar kegiatan usaha dapat dijalankan secara berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu perempuan menjalankan perannya sebagai pelaku UMKM sekaligus *supporting breadwinner* secara lebih seimbang dan berkelanjutan.

Pemerintah desa dan pihak yang terlibat dalam pengembangan UMKM diharapkan dapat memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan perempuan pelaku UMKM. Program pendampingan yang diberikan tidak hanya berfokus pada bantuan modal dan pengembangan usaha, tetapi juga dapat mencakup pelatihan pengelolaan waktu, perluasan jaringan pemasaran, serta kegiatan yang

memungkinkan perempuan pelaku UMKM saling bertukar pengalaman dan mendapatkan dukungan dalam menghadapi kendala usaha.

Penelitian selanjutnya dapat melibatkan perempuan pelaku UMKM dari sektor usaha atau wilayah yang berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai pengalaman perempuan dalam menjalankan usaha di tengah tanggung jawab keluarga. Peneliti selanjutnya juga dapat melibatkan suami, anak, atau anggota keluarga lainnya sebagai informan agar pengalaman perempuan sebagai *supporting breadwinner* dapat dipahami dari berbagai sudut pandang.